

PERILAKU *FASHION* PADA MAHASISWA

Raihani Ramadani¹, Ruhimat², Maria Fitriah³

¹ Mahasiswa, Universitas Djuanda

² Dosen, Universitas Djuanda

³ Dosen, Universitas Djuanda

¹ Alamat e- mail: raihaniramadani.rr@gmail.com ²Alamat e-mail : maria.fitriah@unida.ac.id

³Alamat e-mail : ruhimat@unida.ac.id

ABSTRAK

Fashion sudah menjadi kebutuhan bagi setiap orang di dunia, bahkan fashion sekarang sudah disebut sebagai salah satu cara untuk berkomunikasi. Apa yang dipakai seseorang merupakan gambaran dari jati diri sendiri. Pada umumnya fashion dapat mencerminkan kepribadian seseorang, dimana dengan gaya berpakaian seseorang dapat mengekspresikan diri sendiri. Selain sebagai ungkapan diri, fashion yang dipilih pun disesuaikan dengan tingkat kenyamanan dan dapat menambah kepercayaan diri bagi pemakainya. Hal itu dapat dibayangkan berhasil karena kini gaya busana ala Korea Selatan merajalela dimana-mana dan menimbulkan adanya sikap ingin meniru model, gaya busana dan gaya hidup orang tersebut. Tujuan penelitian untuk mengetahui Perilaku Fashion pada Mahasiswa. Metode penelitian menggunakan metode Survey. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Sampel diperoleh menggunakan teknik random sampling dan Uji Validitas serta Uji Realibilitas menggunakan bantuan SPSS 26. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terjadi Perilaku fashion pada Mahasiswa Kota Bogor dengan kategori baik. Perolehan skor tertinggi adalah indikator Stimulus. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Kota Bogor secara stimulus sudah baik menerima pesan dalam memilih dan menerima fashion ala Korea ini, sebagai referensi gaya berpakaian dan sudah paham memadupadakannya sesuai dengan model pakaian yang ada pada K-Drama yang ditontonnya.

Keywords: Perilaku, *Fashion*, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Kesuksesan dan keberhasilan musik korea (k-pop) ,film korea dan drama Korea di pasar global memang benar adanya. Banyak kalangan di Indonesia khususnya remaja selalu mengikuti perkembangan para idola yang disukainya. Perkembangan yang diikuti oleh remaja Indonesia sangat terlihat dari perubahan fashion yang codong meniru artis-artis Korea. Para remaja sekarang menjadikan Korean style sebagai salah satu referensi gaya berpakaian. Fashion ala Korea mendominasi gaya berpakaian remaja Indonesia (Aziza Kristikiwari putri, 2023).

Fashion Korea banyak digemari masyarakat Indonesia karena gaya yang simple, elegan, cantik dan mudah diikuti menjadi faktor mengapa *fashion* Korea menjamur di tanah air. *Fashion* Korea semakin digemari khalayak ramai karena di platform Tiktok banyak *creator* yang mengunggah konten *mix & match* pakaian ala *style* Korea yang ada di *K-drama*. Gaya yang mudah diikuti seperti *blus square neck*, warna-warna *earth tone*, rok kotak-kotak, dll. Pengaruh *fashion* Korea ini juga menguntungkan bisnis lokal yang menjual *fashion* Korea. *Skincare* Korea pun juga memiliki banyak peminat di Indonesia karena pengaruh iklan yang diletakkan dalam *K-drama* yang dipakai para aktris yang memiliki kulit yang bagus. (Azzahra Nadya. 2020).

Perilaku merupakan seperangkat perbuatan atau tindakan seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini. Perilaku manusia pada hakikatnya adalah tindakan atau aktivitas dari manusia baik yang diamati maupun tidak dapat diamati oleh interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan Tindakan. (Adventus dkk, 2019).

Menurut (Malcolm Barnard, fashion dan komunikasi : 2007) mengatakan pakaian adalah “pelambang jiwa”. *Oxford English Dictionary (OED)* mengartikan berbeda kata *fashion* yaitu tindakan atau proses membuat, potongan tertentu, bentuk, hingga tata cara bertindak dan berpakaian mengikuti konvensi. Makna fashion dapat diartikan kedalam kata benda dan kata kerja,. Sebagai kata benda “fashion” berarti sesuatu seperti bentuk dan jenis, atau buatan tertentu atau sebagai cara bertindak. Disini fashion juga bisa di pandang sebagai cara

atau perilaku.

Dapat disimpulkan perilaku pada *fashion* adalah perbuatan atau tindakan seseorang dalam berperilaku atau berpakaian, sesuatu seperti berpakaian yang merupakan gaya pada zaman sekarang. Sesuatu yang bersifat pribadi yang sering kali berkenaan dengan tabiat seseorang, yaitu mengenai jenis, macam, bentuk, hingga tata cara bertindak. Dengan ini maka perilaku pada fashion adalah respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar (Notoatmodjo, 2012). Teori ini disebut teori S-O-R (stimulus-organisme-respon - Skinner dalam Notoatmodjo, 2012)

1. Stimulus (Pesan), merupakan pesan yang diterima oleh komunikan dan disampaikan oleh komunikator.
2. Organism (pengetahuan, penerimaan, tindakan), merupakan keadaan komunikan saat penerimaan. Pesan yang disampaikan oleh komunikator diterima sebagai informasi, sehingga komunikan akan memperhatikan informasi yang disampaikan. Perhatian yang dimaksud adalah komunikan memperhatikan setiap pesan yang disampaikan melalui tanda dan lambang dan komunikan akan memahami dan mengartikan setiap pesan yang disampaikan komunikator.
3. Response (perubahan sikap) merupakan akibat perubahan sikap dari efek sebuah pesan. Maka unsur Stimulus berupa pesan, unsur organism berupa perhatian, pengertian dan penerimaan komunikan, serta response berupa efek.

Pada beberapa faktor diatas yang dapat dioprasionalkan 3 (tiga) faktor diatas pada Perilaku Fashion Pada mahasiswa. Dalam stimulus penelitian ini dapat dilihat pada pemahaman tentang memadupadankan fashion ala Korea tersebut, hal ini menunjukkan secara stimulus mahasiswa Kota Bogor sudah baik menerima pesan dalam memilih dan menerima pesan tersebut, Organism dapat dilihat dari pengetahuan, penerimaan dan tindakan Mahasiswa merasa tertarik dengan fashion ala korea tersebut sehingga mulai mengikuti cara berpakaian, sedangkan pada Respon dilihat dari Perhatian dan Efek Mahasiswa Kota Bogor lebih percaya diri dan merubah gaya berpakaianya menjadi *Korean Style*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode survey, Menurut Sugiyono (2019:6) “Metode survey yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya”. Metode survei merupakan penelitian yang mendapatkan sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang utama.

Data yang digunakan berdasarkan pada hasil observasi dan kuesioner yang disebarakan pada kriteria responden yaitu mahasiswa Kota Bogor. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa Kota Bogor dengan beberapa lingkup yang di perkecil yaitu IPB D3 (Ilmu Komunikasi) sebesar 986, Universitas Pakuan (FISIB) sebesar 2.911, Universitas Ibn Kaldun 485. Jumlah populasi keseluruhan sebanyak 4.382 mahasiswa aktif dan jumlah sampel yang diambil sebanyak 367 mahasiswa aktif Kota Bogor. Data yang didapatkan kemudian dihitung menggunakan skala *likert* dengan skala perhitungan (1 : Sangat Tidak Setuju), (2 : Tidak Setuju), (3 : Kurang Setuju), (4 : Setuju), (5 : Sangat Setuju).

Sampel yang diambil merupakan mahasiswa Kota Bogor yang kemudian dilakukan pengambilan data secara acak menggunakan teknik *Purposive Sampling* dimana tidak memberikan peluang atau kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Taro Yamane dengan Margin Of Error atau Batas Toleransi kesalahan sebesar 5% atau 0,5.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perilaku Pada Fashion

Hasil penelitian tentang Perilaku fashion Pada Mahasiswa adalah sebagai berikut :

Table 1 Mahasiswa Universitas Kota Bogor yang tontonan drama Korea di Netflix membuat fashion saya lebih menarik

Tontonan drama Korea di Netflix membuat fashion saya lebih menarik	F	(X)	F(X)	%	$\frac{\sum F(X)}{N}$
--	---	-----	------	---	-----------------------

Alternatif Jawaban					
Sangat Setuju	177	5	885	48%	
Setuju	120	4	480	32%	
Kurang Setuju	30	3	90	8%	
Tidak Setuju	27	2	54	7%	
Sangat Tidak Setuju	13	1	13	3%	4,14
Jumlah	367	15	1.522	100%	

Sumber : Penelitian Tahun 2023

Tabel di atas menunjukkan sebanyak **48%** Mahasiswa Universitas Kota Bogor menjawab **Sangat Setuju**. Ketika mereka menonton drama Korea di Netflix merasa membuat fashion mereka lebih menarik . Nilai akhir penafsiran yang diperoleh sebesar **4,14** berada pada kategori **Baik**. Artinya Mahasiswa Universitas Kota Bogor merasa menonton drama Korea membuat Fashion mereka lebih menarik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Adinda sebagai Mahasiswa Universitas Kota Bogor, pada 18 Oktober 2023 mengatakan bahwa fashion yang di tonton nya pada K-Drama membuat gaya berpakaian sehari-harinya lebih menarik.

Table 2 Mahasiswa Universitas Kota Bogor yang menonton drama Korea di Netflix membuat saya mengetahui pemahaman cara memadupadankan cara berpakaian saya.

Menonton drama Korea di Netflix membuat saya mengetahui pemahaman cara memadupadankan cara berpakaian saya	F	(X)	F(X)	%	$\frac{\sum F(X)}{N}$
	Alternatif Jawaban				
Sangat Setuju	120	5	600	32%	
Setuju	190	4	760	50%	
Kurang Setuju	30	3	105	9%	
Tidak Setuju	15	2	30	4%	4,10
Sangat Tidak Setuju	12	1	12	3%	

Setuju. Mereka merasa cocok dengan fashion Korea dari drama di Netflix yang di tonton.. Nilai akhir penafsiran yang diperoleh sebesar **4,11** berada pada kategori **Baik**. Artinya Mahasiswa Universitas Kota Bogor merasa cocok dengan fashion Korea dari drama di Netflix yang di tonton. Berdasarkan hasil wawancara dengan Adinda sebagai Mahasiswa Universitas Kota Bogor, pada 18 Oktober 2023 mengatakan bahwa karena gaya ala korea ini simple dan nyaman jadi dirinya merasa cocok dengan gaya berpakaian ala korea ini.

Table 4 Mahasiswa Universitas Kota Bogor yang merubah gaya berpakaian menjadi simple seperti dalam drama Korea yang saya tonton

Saya merubah gaya berpakaian menjadi simple seperti dalam drama Korea yang saya tonton.	F	(X)	F(X)	%	$\frac{\sum F(X)}{N}$
Alternatif Jawaban					
Sangat Setuju	105	5	525	32%	
Setuju	212	4	848	50%	
Kurang Setuju	27	3	81	9%	
Tidak Setuju	10	2	20	4%	4,05
Sangat Tidak Setuju	13	1	13	3%	
Jumlah	367	15	1.487	100%	

Sumber : Penelitian Tahun 2023

Tabel di atas menunjukkan sebanyak **50%** Mahasiswa Universitas Kota Bogor menjawab **Setuju**. Mereka merubah gaya berpakaian menjadi simple seperti dalam drama Korea yang mereka tonton. Nilai akhir penafsiran yang diperoleh sebesar **4,50** berada pada kategori **Baik**. Artinya Mahasiswa Universitas Kota Bogor merubah gaya berpakaian menjadi *simple* seperti dalam drama Korea yang di tontonnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Adinda sebagai Mahasiswa Universitas Kota Bogor, pada 18 Oktober 2023 mengatakan bahwa sebelum menonton drama Korea, dirinya tidak begitu peduli dengan gaya berpakaian karena termasuk orang yang tidak terlalu memperhatikan gaya berpenampilan dalam berbusana. Ketika intens menonton drama Korea dan melihatnya

simpel tetapi *trendy*, dirinya tertarik dan mulai meniru fashion ala Korea tersebut.

Table 5 Mahasiswa Universitas Kota Bogor yang menggunakan fashion style sesuai dalam drama Korea yang saya tonton

Saya menggunakan fashion style sesuai dalam drama Korea yang saya tonton.	F	(X)	F(X)	%	$\frac{\sum F(X)}{N}$
Alternatif Jawaban					
Sangat Setuju	105	5	525	28%	4,00
Setuju	200	4	800	54%	
Kurang Setuju	33	3	99	8%	
Tidak Setuju	16	2	32	4%	
Sangat Tidak Setuju	13	1	13	3%	
Jumlah	367	15	1.469	100%	

Sumber : Penelitian Tahun 2023

Tabel di atas menunjukkan sebanyak **54%** Mahasiswa Universitas Kota Bogor menjawab **Setuju**. Mereka menggunakan fashion style sesuai dalam drama Korea yang saya tonton. Nilai akhir penafsiran yang diperoleh sebesar **4,00** berada pada kategori **Baik**. Artinya Mahasiswa Universitas Kota Bogor menggunakan fashion style sesuai dalam drama Korea yang saya tonton. Berdasarkan hasil wawancara dengan Jehanonika sebagai Mahasiswa Universitas Kota Bogor, pada 21 Oktober 2023 mengatakan bahwa belakangan ini sudah sering menggunakan fashion style ala korea yang dirinya tonton pada K-Drama di Netflix. Ia juga menambahkan bahwa dirinya menggunakan fashion style ini karena fashion Korea sendiri identik dengan model yang *casual & simple* serta nyaman untuk digunakan sehingga ia menyukainya.

Table 6 Rekapitulasi Perilaku pada Fashion

	Indikator	Skor	Kategori
1.	Stimulus	4,12	Baik
2	Organism	3,96	Baik
3	Respon	3,97	Baik
	Rata-rata Skor	4,01	Baik

Sumber: Penelitian Tahun 2023

Pada tabel di atas menunjukkan secara keseluruhan pada Variabel Perilaku Pada Fashion (Y) mendapatkan nilai *mean* **4,01** dan berada pada kategori **Baik**. Nilai rata-rata skor pada tanggapan responden di setiap indikatornya, dengan skor tertinggi pada indikator Stimulus sebesar **4,12** pada kategori **Baik**, indikator Organism sebesar **3,96** pada kategori **Baik**, dan indikator Respon sebesar **3,97** pada kategori **Baik**. Adapun Indikator pada Perilaku Pada Fashion yang mendapatkan perolehan nilai tertinggi yaitu pada indikator Stimulus dengan nilai sebesar **4, 12** dan berada pada kategori **Baik**. Artinya pada Stimulus Mahasiswa Universitas Kota Bogor memperoleh informasi tentang fashion dalam drama Korea dan mengetahui pemahaman cara memadupadankan gaya berpakaian dengan baik. Mahasiswa kota Bogor dapat memilih dan menerima fashion ala Korea ini, sebagai referensi gaya berpakaian dan sudah paham memadupadankannya sesuai dengan model pakaian yang ada pada K-Drama yang ditontonnya sehingga membuat fashion yang digunakannya lebih menarik.

KESIMPULAN

Perilaku Pada Fashion terjadi pada Mahasiswa Universitas Kota Bogor setelah mengalami Terpaan Drama Korea Pada Netflix dengan memperoleh nilai mean sebesar **4,01** berada pada kategori Baik. Adapun Indikator pada Perilaku Pada Fashion yang mendapatkan perolehan nilai tertinggi yaitu pada indikator Stimulus dengan nilai sebesar **4, 12** dan berada pada kategori Baik. Artinya pada Stimulus Mahasiswa Universitas Kota Bogor memperoleh informasi tentang fashion dalam drama Korea dan mengetahui pemahaman cara memadupadankan gaya berpakaian dengan baik.

REFERENSI

Adventus dkk, 2019). Perilaku dan sikap

Putri Kistikiwari Aziza (2020) . Fenomena korean wave menjadi jendela fashion remaja Indonesia . Diakses 30 Desember 2020

Nadya Azahra (2020). Pengaruh Drama korea di kala pandemi pada masyarakat Indonesia. Dakses 30 Desember 2020.

Malcolm Barnard, fashion dan komunikasi : 2007) mengatakan pakaian adalah “pelambang jiwa”. *Oxford English Dictionary (OED*

(Notoatmodjo, 2012). S-O-R (stimulus-organisme-respon)